HUBUNGAN ANTARA SIKAP INOVATIF DAN PEMILIHAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN DENGAN KEMAMPUAN GURU PRAKTIK DI SMK PATRIOT PITURUH

Oleh :Chairul HudaPendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah

Purworejo, E-mail : Chairulhuda@yahoo.com

ABSTRAK

TujuanpenelitianiniadalahMengetahuihubunganantarasikapinovatifdanpemilihanalat bantu dengankemampuan guru praktik di SMK Patriot Pituruh. Teknik sampling menggunakan total sampling. Data sikapinovatifdanpemilihanalat bantu maupunkemampuan guru praktikdiperolehmenggunakankuesioner. Teknikanalisis data menggunakananalisis*korelasi product moment*dananalisiskorelasiganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh 1) ada hubungan positif dan signifikan antara sikap inovatif dengan kemampuan guru praktik di SMK Patriot Pituruh 2) ada hubungan positif dan signifikan antara pemilihan alat bantu dengan kemampuan guru praktik di SMK Patriot Pituruh, dan 3) ada hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara sikap inovatif dan pemilihan alat bantu dengan kemampuan guru praktik di SMK Patriot Pituruh.

Kata Kunci: Sikap inovatif, pemilihan alat bantu, dan kemampuan guru praktik

**A. PENDAHULUAN**

Lajupembangunan yang sejalandenganlajuperkembanganteknologinya, makasebagaikonsekwensinyaakandituntutadanyatenaga-tenaga yang memilikikemampuandanketrampilan yang inovatifjugakreatif. Dalammenyiapkantenaga-tenaga yang memilikikemampuandanketrampilan proses, menyiapkanyaeratsekalihubungannyadenganpendidikan. Usaha pemerintahuntukmeninggkatkanpendidikandalamrangkameninggkatkankecerdasanbangsasebagai modal dasarmenunjanglajupembangunandituangkandalamgaris-garisBesarHaluan Negara. (GBHN) dalam GBHN tersebutberisi “titikberatpembanggunanpendidikandiletakkanpadapeningkatanmutusetiapjenjangdanjenispendidikansertaperluasankesempatanbelajarpadajenjangpendidikanmenengah”.

Kebijaksanaanpemerintahtentangpeningkatanpendidikan yang tertuangdalam GBHN telahdilaksanakan proses pendidikanmelaluikurikulum SMK 2008 yang member tekananpadapendekatanketrampilan proses belajarmengaja. JuklakkurikulumPendidikanMenengahKejuruan III (2008:113) menjelaskan : “Yang dimaksudpendekatanketrampilan proses adalahpendekatanbelajarmengajar yang mengarahpadapengembangankemampuan-kemampuan yang lebihtinggidalamdiriindividusiswa “.

Padaprinsipnyaperangkatkemampuan / ketrampilandibinamelaluiseluruhpengalamanbelajaranak di sekolah.Namunupayatersebut di atasolehparaahlipendidikandariKankawilDepdikbudJawaTengah menyorotitentangkualitaslulusanPendidikanMenengahKejuruan, KankawilDepdikbud (2000:1) mengatakan : “KualitaslulusanPendidikanMenengahKejuruanbelumsesuaidengantuntutanduniausahadanindustri di sampingtantanganuntukmenghasilkanlulusan yang mampuberusahasecaramandiri

Perkembanganteknologikomponenutama yang mendukungadalahmanusia.Sumberdayamanusia yang creative akandiciptakansuatubentukperkembangandankemajuanAktivitasdankreativitas yang berkembangterlahirdarimanusiamanusia yang mendapatkandasarpendidikan yang baikdanterarah. kemajuandanperkembangansainsdanteknologidaridewasainiadalahdarisisiwahanapendidikan yang baikkarenawahanainimampumeningkatkankwalitasmanusia.Mencaripengalamantidakkalahpentingnyapenyampaimateripelajaran yang memiliki rasa pengabdianterhadap Negara yang tinggi, sehinggabertanggungjawabataskwalitasgenerasipenerusnya.

Materipelajarandarijeniskejuruanakandapatditerimadenganbaikolehsiswa, jikametodedansaranapembantupelajaranselaludinamis. Mengingatbahwamaterikejuruanselalumengupasmasalahteknologi, sedangteknologiselaluberkembang.Munculnyabeberapaperalatan yang menggunakanteknologitinggiseyogyanyasiswamengetahui, bahkanmempelajariselamamengikutipendidikan.

Perumusanmasalah yang dikemukakandalampenelitianadalahsebagaiberikut 1) Apakahadahubunganpositifdansignifikanantarasikapinovatifdengankemampuan guru praktik di SMK Patriot Pituruh, 2) Apakahadahubunganpositifdansignifikanantarapemilihanalat bantu dengankemampuan guru praktik di SMK Patriot Pituruh, dan 3) Apakahadahubunganpositifdansignifikansecarabersama-samaantarasikapinovatifdanpemilihanalat bantu dengankemampuan guru praktik di SMK Patriot Pituruh. OlehkarenaitutujuanpenelitianiniMengetahuihubunganantarasikapinovatifdanpemilihanalat bantu dengankemampuan guru praktik di SMK Patriot Pituruh.

**B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian termasuk penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini ada hubungan antara dua variabel dan masalah yang diambil. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru-guru praktek di SMK Patriot Pituruh, Kabupaten Purworejo sebanyak 10 guru praktik. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Data sikap inovatif, pemilihan alat bantu dan kemampuan guru praktik diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment dan analisis korelasi ganda.

**C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. SikapInovatif**

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Sikap Novatif

Guru SMK Patriot Pituruh

Purworejo

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kategori | Interval | F | Persentase |
| Baik (>Mi+2SDi) | >61 | 3 | 30 |
| Cukup (Mi-2SDi s/d Mi+2SDi) | 33-61 | 7 | 70 |
| Kurang(<Mi-2SDi) | <33 | 0 | 0 |
| Total |  | 10 | 100 |

Berdasarkantabeltersebutdiketahuisikapinovatif guru kategoribaiksebanyak 30%, kategoricukup 70%, dantidakterdapat guru yang memilikisikapinovatifkurang. Hal inimenunjukkansecarasecaraumumsikapinovatif guru SMK Patriot adalahcukupbaik.

**2. Pemilihanalatbantu**

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Sikap Novatif

Guru SMK Patriot Pituruh

Purworejo

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kategori | Interval | F | Persentase |
| Baik (>Mi+2SDi) | >48 | 2 | 20 |
| Cukup (Mi-2SDi s/d Mi+2SDi) | 27-48 | 8 | 80 |
| Kurang(<Mi-2SDi) | >48 | 2 | 20 |
| Total |  | 10 | 100 |

Berdasarkantabeltersebutdiketahuipemilihanalatbantu kategoribaiksebanyak 20%, kategoricukup 80%, dantidakterdapat guru yang memilikisikapinovatifkurang. Hal inimenunjukkansecarasecaraumumkemampuanpemilihanbantu guru SMK Patriot adalahcukupbaik.

**3. Kemampuan guru praktik**

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru Praktik SMK Patriot PituruhPurworejo

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kategori | Interval | F | Persentase |
| Baik (>Mi+2SDi) | >48 | 0 | 0 |
| Cukup (Mi-2SDi s/d Mi+2SDi) | 27-48 | 10 | 100 |
| Kurang(<Mi-2SDi) | <27 | 0 | 0 |
| Total |  | 10 | 100 |

Berdasarkan tabel tersebut diketahui kemampuan guru semua guru praktik di SMK Patriot Pituruh Purworejo termasuk kategori cukup baik.

**4. PengujianHipotesis**

Pengujianhipotesispertamahubungansikapinovatifdengankemampuan guru praktikdiperolehkoefisienkorelasisebesar 0,538. Setelahdilakukanujisignifikansimenggunakanuji t diperoleh t sebesar 4,148dengan p=0,004 < 0,05 yang berartihipotesispenelitian yang berbunyiadahubunganpositifdansignifikanantarasikapinovatifdengankemampuan guru praktik di SMK Patriot Pituruhditerima. Artinyasemakinbaiksikapinovatif guru praktikmakakemampuan guru akansemakinbaik pula. Hasilini hamper samadenganpenelitian Betty Pakpahan (2004) yang berjudulHubunganSikapInovasi, Motif BerprestasidanPemberianKompensasidenganPrestasiKerja Guru SLTP NegeriKecamatanTarutung yang menyatakanbahwavariabelsikapinovasi. motifberprestasidanpemberiankompensasisecarabersama-samamemberisumbangan yang berartiterhadapprestasikerja guru.

Pengujianhipotesiskeduahubunganpemilihanalat bantu dengankemampuan guru praktikdiperolehkoefisienkorelasisebesar 0,217. Setelahdilakukanujisignifikansimenggunakanuji t diperoleh t sebesar 3,325dengan p=0,013 < 0,05 yang berartihipotesiskedua yang berbunyiadahubunganpositifdansignifikanantarapemilihanalat bantu dengankemampuan guru praktik di SMK Patriot Pituruhditerima. HasilpenelitianinihampirsamadenganhasilpenelitianSukriya (2010) “HubunganPemilihanAlat Bantu denganKemampuan Guru di SMK Purnama Semarang” menunjukkanpemilihanalat bantu memilikihubungansignifikanrendahterhadapkemampuan guru di SMK Purnama Semarang dengankoefisienkorelasisebesar 0,245 dengan p=0,017.

Pengujianhipotesisketigahubungansimultanantarasikapinovatifdanpemilihanalat bantu dengankemampuan guru praktikdiperolehkoefisienkorelasigandasebesar 0,851. Setelehdilakukanujisignifikansimenggunakanuji F diperoleh F hitungsebesar 9,199 dengan p=0,011 < 0,05artinyahipotesisketigapenelitian yang berbunyi Ada hubunganpositifdansignifikansecarabersama-samaantarasikapinovatifdanpemilihanalat bantu dengankemampuan guru praktik di SMK Patriot Pituruhditerima. Nilaikoefisienkorelasigandasebesar 0,851 artinyahubunganantara variable bebasyaitusikapinovatifdanpemilihanalatbantudengankemampuan guru praktik di SMK Patriot PituruhPurworejotermasukkuat.

**D. SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan :Ada hubungan positif dan signifikan antara sikap inovatif dengan kemampuan guru praktik di SMK Patriot Pituruh, ada hubungan positif dan signifikan antara pemilihan alat bantu dengan kemampuan guru praktik di SMK Patriot Pituruh, dan ada hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara sikap inovatif dan pemilihan alat bantu dengan kemampuan guru praktik di SMK Patriot Pituruh.

Saran : 1) Hendaknyapara guru praktiklebihmengembangkansikapinovatifdalamrangkamengantisipasidanmenyelaraskandenganperkembanganteknologimasukkedalampendidikan, 2) Sangatbermanfaatsekalibila guru lebihaktiflagimengelolapenggunaanalat bantu pembelajarandanmeningkatkanpenggetahuanyatentangpemilihanalat bantu pembelajaran 3) Bagisekolahhendaknyalebihmelengkapisaranadanprasaranapenggunaanalat bantu pembelajaran demi anakdidikbiarlebihgiatbelajardan 4) BagipemerintahdalamhalinikhususnyaDepdiknasmohonseringuntukmengadakanlokakaryaataukursustentangpenggunaan media pembelajaranuntukmenggembangkansikapinovatif.

**DAFTAR PUSTAKA**

Achmad Khadarsah Fajari. (2010). Hubungan Antara Sikap Inovatif dan Pemilihan Alat Bantu Pembelajaran Dengan Kemampuan Guru praktik di SMK Patriot.

Anonim. (1989). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Asto Budi. (2011). Pengaruh Tentang Kinerja Guru Praktik di SMK Patriot Pituruh.

Boediono. (2002). Metode Statika. Bandung: Tarsito.

Depdikbud. 2008. Juklak kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan III. Jakarta: Depdikbud

Djono, R. (1996). Teknik Evaluasi Pendidikan. Solo: Tiga Lima.

Fajari, AF. 2010. Pengaruh Persepsi Tentang Guru Praktik Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Otomotif Smk 2 Negeri Pengasih Pada Mata Diklat Motor Tahun Pelajaran 2009/2010. Malang: Universitas Boedi Utomo

Ghozali, J. (2006). Aplikasi Multivariate Dengan Proses SPSS. Badan Penerbit UNDIP.

Helmut Nolker, (2003). Pedoman Pendidikan Kejuruan Pengajaran Kurikulum Perencanaan Bidang Pendidikan Dasar Dan Menengah, Jakarta: Gramedia.

Isjoni. (2007). Jurnal Kinerja Guru. www.researchengines.com/isjoni12.html.

Nana Sudjana. (2009). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Noeng Muhadjir. (2006). Kepemimpinan Adopsi Inovasi Untuk Pembangunan Masyarakat, Yogyakarta: Rake Pers.

Oemar, H. (2003). Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA. Jakarta: Sukses Offset.

Prayitno. (2003). Meningkatkan Kemampuan dan Kreatifitas Guru. Jakarta: Rineka Cipta.

R.Ibrahim Dan Nana S. (1993). Penelitian Dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Raka. Joni,T. (1996). Alat Penilaian Kemampuan guru. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.

Ronald, H. Anderson, Setiaji (penerjemah). (1987). Pemilihan dan pengembangan Media Untuk Pembelajaran . Jakarta: Rajawali Pers.

Sahertian, P.A. dan Ida Alaida Sahertian . (1991).Supervisi Pendidikan dalam rangka program Inservice . Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sanapiah Faisal. (2005). Dasar dan Teknik Meyusun Angket. Surabaya: Usaha Nasional.

Semiawan. (1998). Pendidikan Tinggi Peningkatan Kemampuan Manusia Sepanjang Hayat Seoptimal Mungkin. Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Soejono Trimo . (1998). Pengembangan Pendidikan. Edisi Kedua. Bandung: Remaja Karya.

Sudarwan, D. (1995). Pendidikan Media Komunikasi. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono , (2009). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualikatif Dan R&D.Bandung : Alfabeta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_, (2010). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_. (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung :Alfabeta.

Sukardi. (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2006). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sulistyorini. (2001). Hubungan Antara Sikap Inovatif dan Pemilihan Alat Bantu Media Pembelajaran Dengan Kemampuan Guru Praktik.

Sunaryo, K. (2011). Seminar Internasional di Balai Pertemuan UPI.

Sutresno Hadi. (2008). Analisis Regresi, Yogyakarta: Andi Offset.

Triton, P.B. (2006). SPSS.13.0 Terapan Riset Stastik Parametrik. Yogyakarta: Andi

**PERSETUJUAN PEMBIMBING ARTIKEL**

|  |  |
| --- | --- |
| Judul Artikel :Nama Penyusun :NIM :Program Studi : | Hubungan antara Sikap Inovatif Dan Pemilihan Alat Bantu Pembelajaran Dengan Kemampuan Guru Praktik Di SMK Patriot PituruhChairul Huda08.2170008Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo |

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*

Purworejo, Agustus 2013

 Pembimbing

**Arif Susanto, M.Pd**

NIDN. 0606088301

**PERSETUJUAN REVIEWER ARTIKEL**

|  |  |
| --- | --- |
| Judul Artikel :Nama Penyusun :NIM :Program Studi : | Hubungan antara Sikap Inovatif Dan Pemilihan Alat Bantu Pembelajaran Dengan Kemampuan Guru Praktik Di SMK Patriot PituruhChairul Huda.08.2170008Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo |

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*

Purworejo, September 2013

 Reviewer

**Suyitno, M.Pd**

NIDN. 0627108403